

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia. Salah satunya yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan bukan sekedar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi dibentuk untuk menjadi orang-orang yang siap bekerja bahkan siap untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Di era globalisasi ini, sangat diperlukan orang-orang yang memiliki keahlian dan mampu bersaing melalui karya dan keterampilan serta ilmu dan pengetahuan. SMK berupaya menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, maka SMK harus mampu membentuk siswa-siswinya menjadi seseorang yang mampu mengikuti perkembangan zaman.

Di SMK terdapat praktek kerja industri yang mampu melatih, mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang nantinya berguna untuk memasuki dunia kerja ataupun dengan membuka suatu usaha. Praktek Kerja Industri merupakan wujud nyata dari PSG (Pendidikan Sistem Ganda). Penerapan PSG ini membawa misi untuk mendekatkan mutu lulusan SMK dengan tuntutan industri. Siswa SMK yang telah menjalankan PSG diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang dituntut oleh pekerjaan, menjiwai pekerjaan yang dipelajarinya, serta memiliki sikap dan perilaku yang khas dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kegiatan Praktek Kerja Industri pada PSG adalah kegiatan praktek kerja nyata yang dilakukan siswa pada pekerjaan produksi di lini produksi. Dalam melakukan tugas tersebut, siswa mendapatkan bimbingan dari instruktur atau karyawan yang bekerja dalam menangani suatu pekerjaan. Melalui PSG, program Praktek Kerja Industri memberikan reformasi kepada sekolah kejuruan. Menjalankan program Praktek Kerja Industri, berarti menyediakan program dan bimbingan praktek langsung kepada siswa-siswi SMK.

Menurut Indra (2009:2) Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman dalam hal ini yaitu pengalaman yang didapat setelah melaksanakan Praktek Kerja Industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Menurut Sunardi (2017:98) Kegiatan Praktek Kerja Industri merupakan suatu inovasi yang dibawa melalui penerapan PSG dalam pendidikan kejuruan. Karena penciptaan kegiatan Praktek Kerja Industri tersebut merupakan upaya mencapai *link and match* antara pembelajaran di sekolah dengan tuntutan industri, maka praktek di industri perlu terkait dengan pembelajaran di sekolah. Siswa yang telah melaksanakan Praktek Kerja Industri tentunya mereka memiliki pengalaman

selama pelaksanaan tersebut. Pengalaman yang dimiliki siswa-siswi tersebut menjadi bekal yang sangat berarti untuk menunjang masa depan yang baik. Diharapkan nantinya setelah lulus dari SMK, siswa sebagai *agent of change* yang berguna di dalam pemberdayaan masyarakat. Pengalaman yang dimiliki siswa diharapkan tidak hanya untuk mencari pekerjaan yang ada tetapi dapat membuka lowongan pekerjaan. Dengan kemampuan yang dimiliki, mereka tidak hanya sebagai sosok yang biasa saja, melainkan dapat mejadi sosok-sosok yang produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan.

Pengalaman Praktek Kerja Industri memiliki nilai penting dalam kehidupan siswa-siswi dalam mencapai kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan, tidak hanya berdasarkan pengalaman yang mereka miliki tetapi juga dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2009:80) “motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia”. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwasanya motivasi itu membuat seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu. Banyak orang berpendapat bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan pengembangan minat dalam berkarir, khususnya karir berwirausaha. Motivasi belajar dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil. Hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha.

Hal tersebut selaras dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang hendak di capai atas dasar pertimbangannya sendiri. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta kemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 1 Padangsidempuan, guru telah membekali siswa-siswinya dengan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan selama di sekolah. Tidak hanya tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi dengan sikap dan perilaku juga diajarkan di sekolah. Tetapi pada kenyataannya berbeda, diketahui bahwa kendala dalam pengalaman Praktek Keja Industri (Prakerin) mereka masih belum sepenuhnya baik. Maksudnya yaitu sebagian siswa-siswi yang melaksanakan Praktek Kerja Industri tidak serius dalam pelaksanaannya. Karena diketahui bahwa, selama pelaksanaan Prakerin terdapat siswa-siswi yang bermasalah. Selain hal itu, siswa juga tidak memahami pengalaman yang telah mereka dapat. Mereka hanya memikirkan setelah lulus sekolah ingin melanjutkan ke bangku kuliah saja atau ingin menjadi PNS. Padahal dengan modal yang mereka miliki dari pengalaman Prakerin, berarti mereka bisa menjadi sesuatu yang lebih dalam artian mereka bisa menjadi seorang wirausahawan. Bukan hanya sebagai para pencari kerja, ataupun kuliah saja tetapi mereka dapat membuka sebuah usaha yang menciptakan lapangan kerja baru.

Tabel 1.1
Persentasi Tingkat Kelulusan Prakerin Jurusan Tataniaga Kelas XII SMK
Negeri 1 Padangsidimpuan

Kelas	Siswa yang Lulus	Siswa yang Tidak Lulus	Jumlah Siswa	Persentasi %
XII TN 1	32 siswa	3 siswa	35 siswa	91,42%
XII TN 2	32 siswa	5 siswa	37 siswa	86,48%

(Sumber :Tata Usaha SMK Negeri 1 Padangsidimpuan)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa kelas XII Tataniaga 1 dan 2 masih terdapat jumlah siswa yang tidak lulus dalam pelaksanaan prakerin tersebut. Beberapa alasan siswa tersebut tidak lulus adalah karena masalah waktu, baik waktu datang ke lokasi kegiatan prakerin dilaksanakan, waktu pulang, jumlah kehadiran, serta alasan lainnya, hal ini terjadi karena siswa yang melaksanakan kegiatan prakerin harus tiba di lokasi prakerin pada pukul 07.00 WIB. Tidak sedikit siswa yang mengeluhkan akan hal tersebut, dimana menurut para siswa waktu yang ditetapkan tersebut terlalu cepat, sedangkan jarak rumah ke lokasi prakerin tidaklah dekat.

Tabel 1.2
Persentasi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tataniaga Kelas XII SMK
Negeri 1 Padangsidimpuan

Kelas	Siswa yang Berminat	Siswa yang Tidak Berminat	Jumlah Siswa	Persentasi %
XII TN 1	13 siswa	22 siswa	35 siswa	37,14 %
XII TN 2	10 siswa	27 siswa	37 siswa	27,02 %

(Sumber :Hasil Observasi Angket)

Hasil observasi menyatakan bahwa siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, memiliki minat berwirausaha yang cukup rendah. Karena siswa kelas XII tersebut sedikit yang berkeinginan untuk membuka usaha setelah lulus dari SMK tersebut. Selain itu, siswa yang memiliki minat

berwirausaha yang rendah menjadikan siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam membuka usaha. Salah satu faktor minat berwirausaha yang rendah yaitu kurangnya memahami pengalaman yang ada pada saat melaksanakan kegiatan Prakerin, atau dalam artian siswa-siswi tidak serius dalam melaksanakan Prakerin tersebut. Padahal, SMK mengadakan kegiatan Prakerin tersebut adalah untuk mengajarkan siswa-siswi bagaimana gambaran tentang dunia kerja, sehingga mereka lebih siap untuk bekerja setelah lulus dari SMK.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengalaman Praktek Kerja Industri siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana motivasi belajar kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana minat berwirausaha kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman Praktek Kerja Industri dan motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII

Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2017/2018?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti serta terbatasnya waktu dan kemampuan maka peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. Pengalaman Praktek Kerja Industri yang diteliti adalah pengalaman Praktek Kerja Industri dari siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar internal dan eksternal dari siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha setelah melaksanakan Praktek Kerja Industri dari kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2017/2018?

2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman Praktek Kerja Industri dan motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman Praktek Kerja Industri dan motivasi belajar siswa kelas XII Tataniaga SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak terutama sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yaitu sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dilingkungan sekolah.
2. Bagi Guru dan Sekolah yaitu sebagai bahan masukan sekolah untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan memanfaatkan pengalaman Praktek Kerja Industri siswa dan motivasi belajar yang dimiliki siswa.
3. Bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan acuan perbandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.